

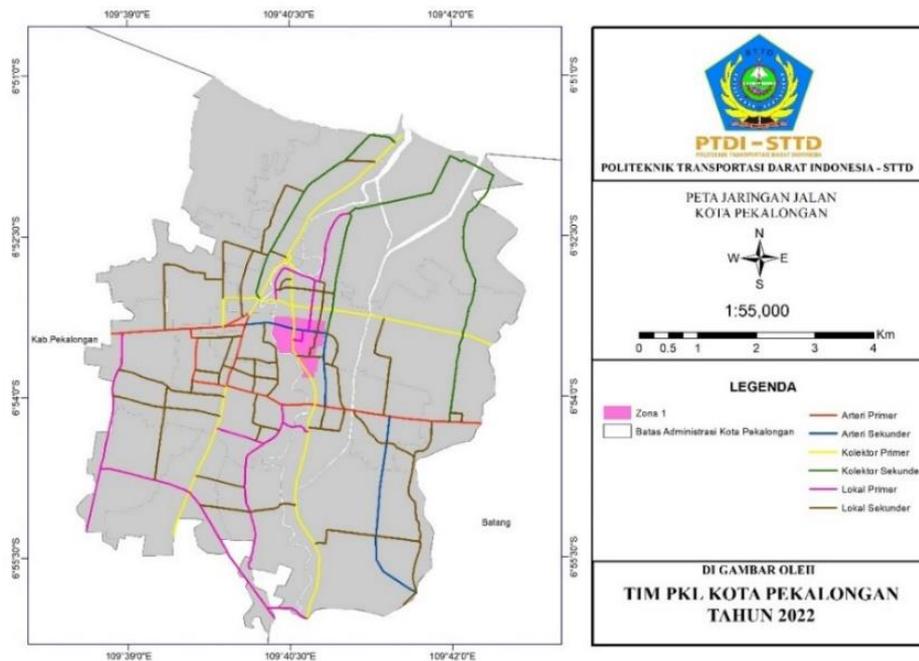
## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **2.1 Kondisi Transportasi**

Karakteristik jalan di Kota Pekalongan memiliki jalan kota dengan panjang 153.413 Km yang terdiri dari 70.86 persen jalan di Kota Pekalongan berupa jalan aspal, 15.72 persen merupakan jalan beton, 10.69 persen merupakan jalan kerikil dan 2.73 persen merupakan jalan tanah. Sedangkan bila ditinjau dari kondisi jalan, 62.82 persen jalan dalam kewenangan Kota Pekalongan dalam kondisi baik, 17.77 persen dalam kondisi sedang, 6.49 persen dalam kondisi rusak ringan dan 12.93 persen dalam kondisi rusak berat (Kota Pekalongan Dalam Angka, 2022). Selain memiliki jalan kota, di Kota Pekalongan juga dilintasi oleh ruas jalan nasional yaitu jalan pantura yang menjadi penghubung darat antar kota dan antar provinsi.

Transportasi yang melewati Kota Pekalongan berupa kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang. Kendaraan pribadi sendiri di dominasi oleh sepeda motor dan mobil pribadi. Kendaraan umum yang melewati Kota Pekalongan yaitu MPU, bus kecil, bus sedang, hingga bus besar. Kemudian untuk kendaraan barang sendiri terdiri dari pick up, truk kecil, truk sedang, dan truk besar yang datang dari berbagai daerah.



Sumber: Tim PKL Kota Pekalongan 2022

**Gambar II. 1** Peta Jaringan Jalan Kota Pekalongan

## 2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Ruas jalan Dr. Sutomo merupakan ruas jalan yang dilewati oleh angkutan pribadi, angkutan barang dan angkutan umum. Pada ruas jalan Dr. Sutomo terdapat 2 (Dua) titik yang menjadi titik rawan kecelakaan (*Black Spot*) yaitu di depan SPBU Baros dan juga di depan Ramayana. Jalan Dr. Sutomo sendiri merupakan jalan arteri primer berstatus nasional yang menjadi penghubung antar kota dan antar provinsi yang mempunyai panjang 3.000 m. jalan Dr. Sutomo mempunyai jalan dengan tipe 4/2 D dengan perkerasan aspal dan beton.

Tata guna lahan di jalan Dr. Sutomo di dominasi oleh pertokoan, rumah sakit, SPBU, terminal dan masjid. Pada ruas jalan Dr. Sutomo terdapat pusat grosir batik setono dan Ramayana, selain itu jalan Dr. Sutomo juga merupakan salah satu jalan penghubung utama yang ada di Kota Pekalongan. Oleh karena itu jalan Dr. Sutomo merupakan salah satu jalan tersibuk di Kota Pekalongan. Hal ini tentu berpengaruh pada kondisi prasarana jalan yang tentu berpengaruh juga pada aspek keselamatan pada ruas jalan Dr. Sutomo.

Jalan Dr. Sutomo menempati posisi pertama pada perangkaan daerah rawan kecelakaan. Tipe kecelakaan yang terjadi di ruas jalan Dr. Sutomo adalah depan-belakang, tunggal, samping-samping dan tabrak manusia.



Sumber: Google Earth

**Gambar II. 2** Peta Ruas Jalan Dr. Sutomo

Berikut merupakan Kronologi Kecelakaan yang terjadi pada ruas jalan Dr. Sutomo pada tahun 2021:

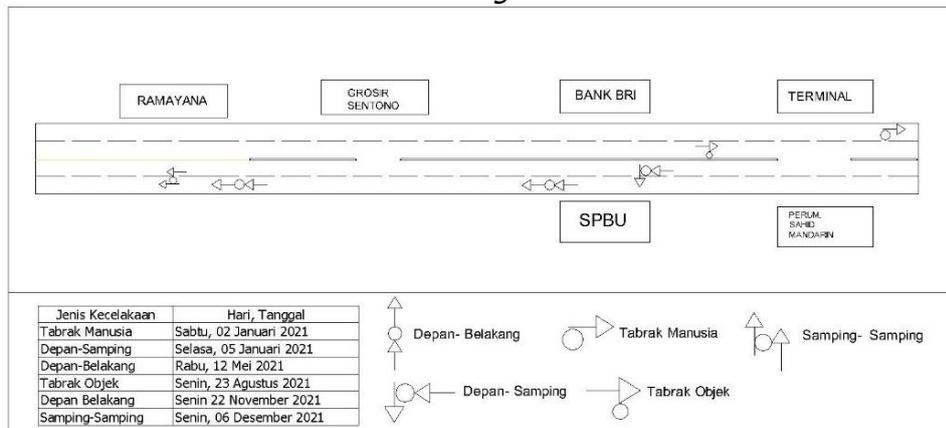
**Tabel II. 1** Kronologi Kecelakaan Jalan Dr. Sutomo

No.	Tanggal	Kronologi
1	02 Januari 2021	Truk H 1811 GA berhenti di bahu jalan sebelah utara menghadap ke arah timur. Pada saat mulai berjalan kembali ke arah timur. Pada saat mulai berjalan, ada pejalan kaki yang berlari mendekati sebelah kiri belakang gandingan truk, sehingga terserempet ban belakang sebelah kiri gandingan truk.
2	05 Januari 2021	Motor G 5988 GF berjalan dari arah timur ke barat di lajur sebelah kanan dgn kecepatan 50Km/jam, sampai pada tkp bermaksud berbelok ke kiri sedangkan dr arah belakang datang Motor G 6718 KH berjalan di lajur kiri dgn kecepatan 40Km/jam. Di duga motor G 5988 GF tidak memperhatikan situasi jalan pada saat itu akhirnya tertabrak Motor G 6718 KH.

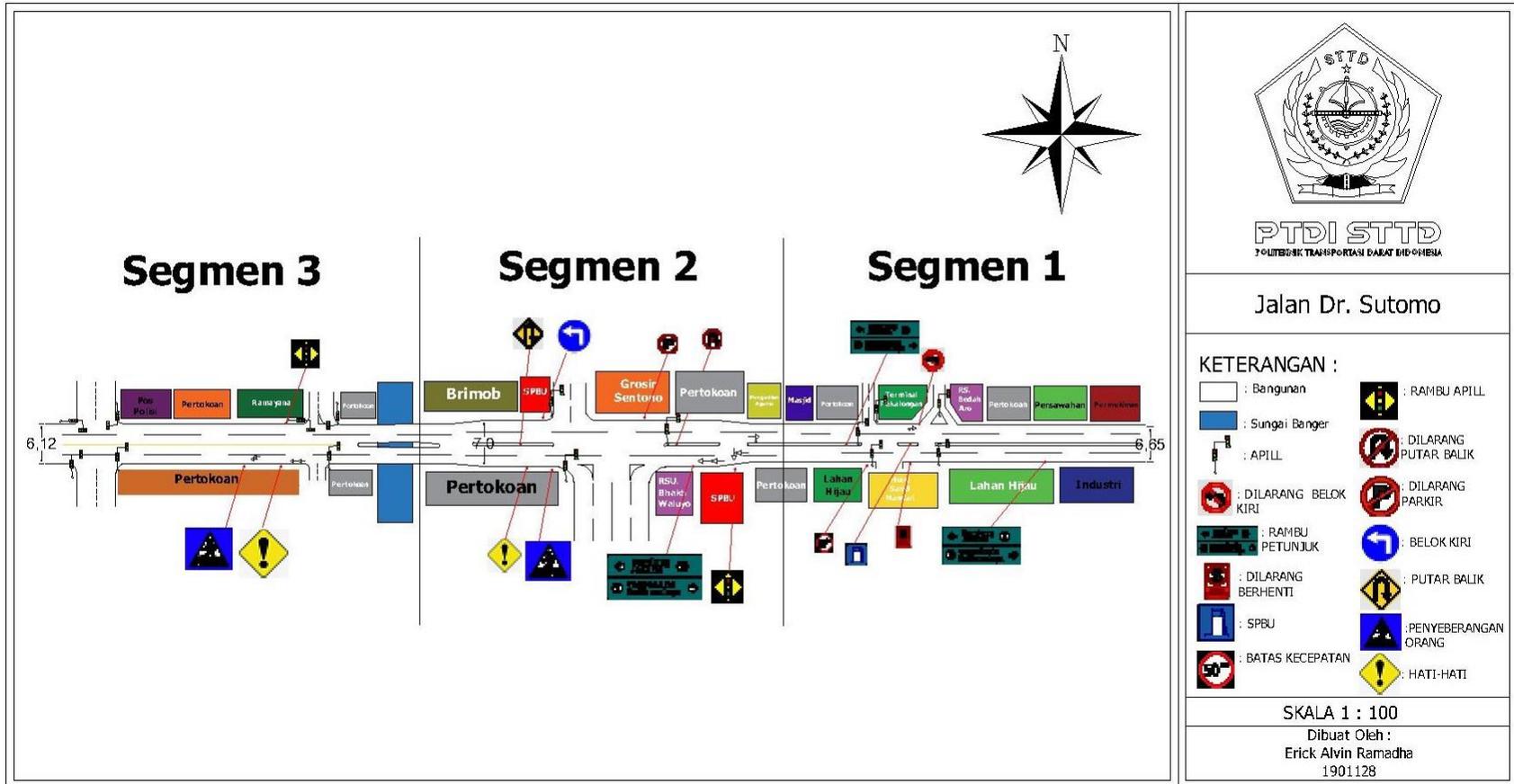
**Tabel II. 2** Lanjutan Kronologi Kecelakaan Dr. Sutomo

No	Tanggal	Kronologi
3	12 Mei 2021	Motor G 2520 UL berjalan dr arah barat ke timur dgn kec. 40 Km/jam, Sampai di TKP searah di depannya ada Mobil tidak di kenal yang berjalan dengan pelan 20Km/jam, diduga pengendara Motor G 2520 UL pada saat berjalan kurang konsentrasi dgn situasi jalan di depannya sehingga menabrak bodi belakang dr mobil tak di kenal yang mengakibatkan Pengendara motor terjatuh.
4	23 Agustus 2021	Motor G 2984 TH berjalan berboncengan dari arah barat ke timur dengan kec. 40km/jam. Setelah sampai di TKP, diduga pengendara motor mengantuk sehingga tidak bisa mengusai laju kendaraanya dan menyerempet median jalan.
5	22 November 2021	Mobil G 1639 DA berjalan dr arah timur ke barat dgn kecepatan 50km/jam, Setelah sampai di TKP, Sepeda yang berjalan searah di depan sebelah kirinya tiba-tiba belok kanan ke arah utara. Di duga pada saat hendak belok kanan, pengayuh sepeda tidak memperhatikan situasi lalu lintas sehingga terserempet oleh Mobil.
6	06 Desember 2021	Motor G 6293 HH berjalan dr timur ke barat dgn kec. 50km/jam. Setelah sampai di TKP, Searah di depannya berjalan Motor B 4500 SGN dgn kec. 30km/jam. Diduga saat mengendarai kendaraan, pengendara motor G 6293 HH kurang konsentrasi arah depan sehingga menabrak bagian belakang Motor B 4500 SGN.

Sumber: Satlantas Polres Kota Pekalongan



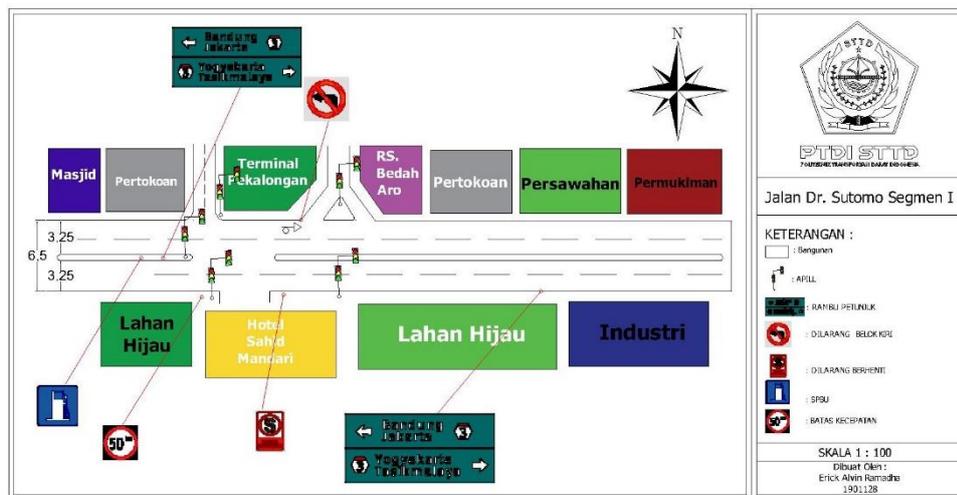
**Gambar II. 3** Diagram Collision Jalan Dr. Sutomo



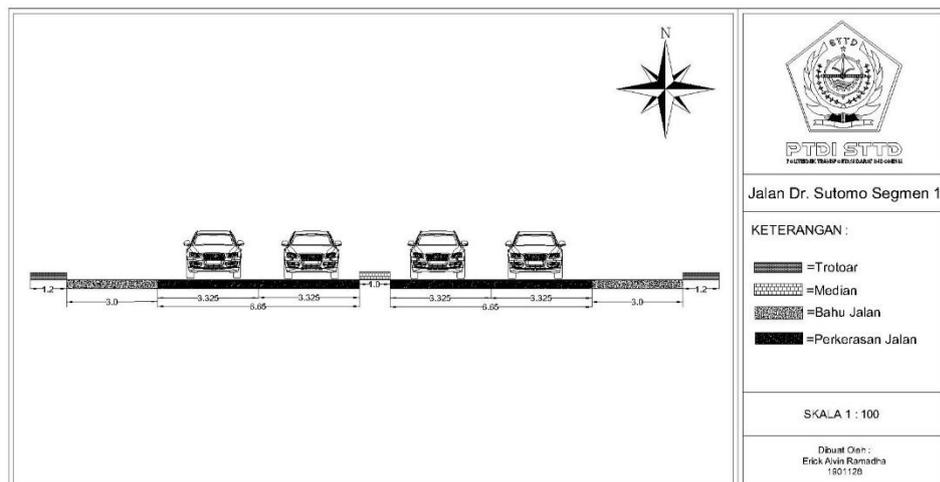
**Gambar II. 4** Layout dan Segmen Jalan Dr. Sutomo Kota Pekalongan.

### 2.2.1. Jalan Dr. Sutomo Segmen 1

Tata guna lahan Jalan Dr. Sutomo Segmen 1 terdapat permukiman, lahan hijau, persawahan, daerah industri, pertokoan, hotel, terminal, rumah sakit dan masjid. Kondisi ruas jalan pada segmen ini perkerasan jalan umumnya baik tetapi masih terdapat yang bergelombang serta kondisi dari bahu jalan yang buruk. Untuk kondisi perlengkapan jalan seperti rambu dan marka dalam kondisi sudah mulai memudar.

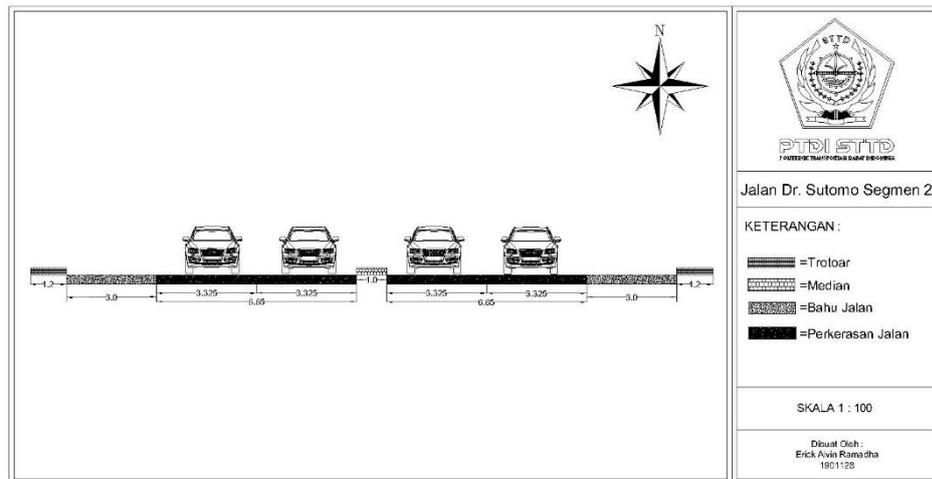


**Gambar II. 5** Layout Jalan Dr. Sutomo Segmen 1

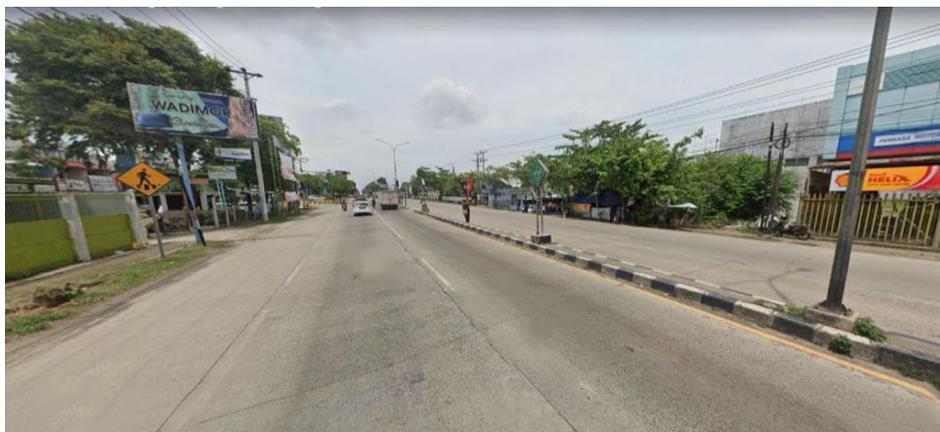


**Gambar II. 6** Penampang Melintang Jalan Dr. Sutomo Segmen 1





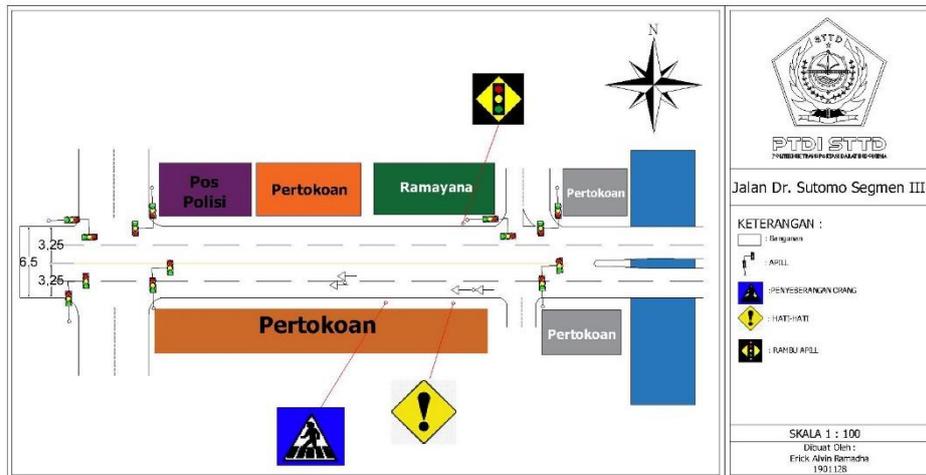
**Gambar II. 9** Penampang Melintang Jalan Dr. Sutomo Segmen 2



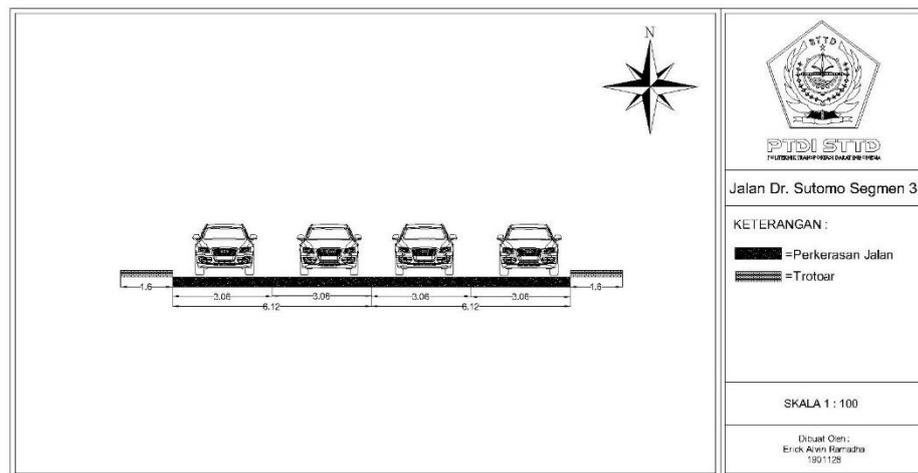
**Gambar II. 10** Visual Jalan Dr. Sutomo Segmen 2

### 2.2.3. Jalan Dr. Sutomo Segmen III

Tata guna lahan pada segmen 3 jalan Dr. Sutomo ini di dominasi oleh pertokoan dan adanya pos polisi serta terdapat aliran sungai banger. Daerah ini cukup ramai dikarenakan adanya pusat perbelanjaan Ramayana serta banyak nya pertokoan di sepanjang jalan. Kondisi perkerasan jalan bergelombang, untuk kondisi marka jalan sudah mulai pudar dan tidak terdapat bahu jalan, kondisi rambu sendiri sudah mulai memudar. Segmen ini merupakan salah satu titik rawan kecelakaan pada jalan Dr. Sutomo.



**Gambar II. 11** Layout Jalan Dr. Sutomo Segmen III



**Gambar II. 12** Penampang Melintang Jalan Dr. Sutomo Segmen 3



**Gambar II. 13** Visual Jalan Dr. Sutomo Segmen 3